

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan industri jasa yang dapat menjamin perkembangan perekonomian negara. Sejak tahun 1978 pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan kepariwisataan. Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No IV/MPR/1978, Yaitu bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerima devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan dan kepribadian nasional. Tentunya peran pemerintah terhadap keberlangsungan suatu tempat wisata sangat penting. Sejauh ini Industri jasa dalam bidang pariwisata telah berkembang pesat ini dapat dilihat dari banyaknya Biro perjalanan wisata dan Pramuwisata pada setiap daerah.

Dalam menjalankan industri pariwisata dibutuhkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Serta dapat meningkatkan pendapatan negara. Industri pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan pariwisata salah satunya adalah biro perjalanan wisata. Selain itu juga didukung oleh industri-industri pendukung pariwisata lainnya. Pariwisata sangat berpengaruh untuk suatu kawasan dilihat dari tingkat wisata yang ada pada suatu kawasan tersebut tentunya dapat menunjang faktor perekonomian masyarakat lokal. Indonesia kaya akan keindahan alamnya karena memiliki 17.504 pulau. Salah satunya adalah pulau jawa yang memiliki beberapa wisata

menarik untuk dikunjungi, Melihat potensi yang cukup besar, rasanya wajar apabila Indonesia dijuluki sebagai surga dunia. Keindahan alam yang tersebar hampir diseluruh penjuru Indonesia ini membuat setiap daerah di Indonesia memiliki daerah tujuan wisatanya masing-masing. Dengan kekayaan alam, suku, keunikan sosial budaya, adat istiadat, arsitektur bangunan yang sangat beraneka ragam, dan tata ruang serta aktivitas masyarakat dalam kesehariannya menempatkan Indonesia sebagai tempat tujuan wisata dunia yang akhirnya mampu menarik banyak wisatawan datang dari berbagai negara untuk berkunjung.

Salah satu kota yang menarik untuk dikunjungi dalam berwisata adalah kota Malang. Kota ini menyuguhkan berbagai wisata, mulai dari wisata buatan hingga wisata alam antara lain pantai dan air terjun. Wisata buatan dapat ditemui di wilayah Batu dan ada juga di sekitar Malang kota seperti Jodipan atau kampung warna-warni yang menyuguhkan wisata rumah yang dicat berwarna-warni. Malang juga memiliki wisata kuliner yang mana paling terkenal yaitu Bakso Malang, Kripik Tempe, Brownis Tempe, Kripik Apel, Malang Strudel itu dapat dijadikan oleh-oleh ketika berkunjung ke kota Malang tentunya. Jika ingin berwisata ke alam Malang juga mempunyai puluhan wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi pada setiap tempatnya. Pantai dan air terjun merupakan wisata yang banyak dapat kita temui di kota Malang. Maka dari itu Malang dijuluki sebagai kota wisata seribu pantai, karena di Malang selatan terdapat jalan yang diberi nama Jalur Lintas Selatan yang sepanjang jalan

itu terdapat berbagai pantai dengan nama dan pemandangan yang berbeda setiap pantainya, belum lagi pantai yang tersebar diluar jalur lintas selatan seperti pantai Sendiki, pantai Mondangan dan yang lainnya. Selain itu juga ada wisata air terjun yang lebih terkenal dengan sebutan coban menurut bahasa jawa yang mana juga menjadi icon wisata di malang selain pantai tentunya. Air terjun disini tentunya juga memiliki berbagai karakteristik yang berbeda yang dapat menarik pengunjung untuk mendatanginya dan tak banyak pengelola pada setiap tempat wisata memiliki caranya sendiri untuk membangun tempat wisata yang mereka punya. Ada yang menambahkan spot foto seperti bunga bunga atau ayunan di sekitar wisata ada juga yang mebiarkanya tetap alami seperti itu. Ada yang membangun akses jalan agar lebih mudah dituju., ada juga yang membiarkan akses jalan seperti itu agar lebih menantang wisatawan yang akan berkunjung. Wisata air terjun dimalang juga tentunya dibagi dalam beberapa pilihan, seperti untuk mereka yang suka berjalan dan melewati tantangan mungkin akan memilih ke wisata air terjun yang aksesnya masih susah untuk di lewati tapi banyak juga yang mengincar tempat seperti itu di kota Malang. Ada juga wisata air terjun yang dapat diakses hingga ditempat parkir tanpa harus lelah berjalan dan hanya sekedar ingin menikmati pemandangan air terjun tanpa menguras tenaga di malang juga punya. Menarik sekali jika memilih kota malang sebagai tempat liburan tentunya dan Kali ini penulis akan membahas tentang salah satu wisata air terjun yang ada di kota Malang. Wisata air terjun satu ini beda dengan air terjun lain, jika kita menjumpai

air terjun yang terselimuti oleh keindahan hutan yang indah, tidak dengan wisata air terjun yang berada di desa Gedangan, Kab. Malang. Air terjun Nirwana namanya atau lebih dikenal dengan Coban Nirwana oleh masyarakat sekitar. Air terjun ini terletak tengah pemukiman warga setempat. Bebatuan besar menyelimuti pemandangan yang membuatnya memiliki ciri khas tersendiri. Hanya ada air dan batuan alam besar melebihi ukuran manusia yang berserakan disekitar air terjun ini dan membuat aliran dari air terjun ini mengalir diselah bebatuan. Keindahan wisata ini menarik untuk dikunjungi. Maka dari itu penulis mengambil coban ini sebagai judul penelitian yang menarik untuk ditelusuri lebih dalam. Kurangnya perhatian membuat wisata ini terbengkalai, cuaca juga menjadi faktor utama untuk air terjun ini. Seolah masyarakat sekitar hanya menunggu datangnya musin hujan, padahal banyak yang bisa dijual dari wisata ini dan banyak hal menarik yang dibisa diolah untuk kelanjutan pembangunan wisata ini. Pemandangan alamnya, tempat foto yang menarik, dan bebatuan besar yang banyak berserakan memiliki keunikan tersendiri untuk air terjun ini.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pandangan warga desa terhadap keberadaan wisata Coban Nirwana?
2. Bagaimana tolak ukur kunjungan wisatawan pada wisata Coban Nirwana?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pandangan warga desa terhadap keberadaan Coban Nirwana untuk masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui tolak ukur kunjungan wisatawan pada wisata Coban Nirwana.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi lokasi wisata**

Indahnya wisata ini sangat disayangkan jika terbengkalai makadari itu hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan pada wisata Coban Nirwana yang membuatnya menjadi wisata yang terbengkalai serta pengaruh pada kunjungan wisatawan. Karena dilihat pada lokasi penelitian yang sangat strategis untuk dijadikan tempat wisata dengan akses yang sudah cukup baik dilalui. Oleh sebab itu peneliti milih lokasi wisata ini karena keunikan wisata air terjun dengan batu-batuan alam yang besar.

#### **2. Bagi Program D-III Usaha Perjalanan Wisata**

Sebagai bahan pandangan untuk pembelajaran mengenai wisata yang terbengkalai dan menjadi tolak ukur dalam menyikapi kasus wisata yang mati, sebagaimana yang dapat ditinjau dari kasus tersebut dengan jurusan yang dialami yaitu Usaha Perjalanan Wisata dan dapat menjadi bahan tolak ukur untuk kajian ditempat ini terlebih pada wisata Coban Nirwana untuk

#### **3. Bagi Peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai bahan referensi. Untuk mengukur tingkat perkembangan wisata ini dari awal pembuatan penelitian ini dan mungkin dapat dilanjutkan dengan

menemukan pandangan yang lebih luas untuk keberlangsungan wisata  
Coban Nirwana ini.